

## Membangun Kesadaran Finansial Islami: Sosialisasi Konsep Dasar Akuntansi Syariah di Pondok Pesantren Fathul Hidayah

Aisyah Aura Fatikhah Aminanda<sup>1</sup>, Yuridilla Khalnaya<sup>2</sup>, Nabilatun Nihayatuz Zuhuriyyah<sup>3</sup>,  
Adsila Amadia Wikan<sup>4</sup>, Anggy Dwi Puspitasari<sup>5</sup>, Soca Brilianty Wijaya<sup>6</sup>

<sup>1</sup>UIN Sunan Ampel Surabaya

*fatikhahaura@gmail.com, yuridilla315@gmail.com, nabilatun18@gmail.com,  
adsila.amadia@gmail.com, anggydwe@gmail.com, socabriliantyw@gmail.com*

### Article Info

Volume 2 Issue 3  
September 2024

### Article History

Submission: 28-06-2024

Revised: 12-09-2024

Accepted: 20-09-2024

Published: 30-09-2024

### Keywords:

Sharia Accounting, Human Resources Development, Islamic Boarding Schools, Community Service, Asset-Based Community Development (ABCD)

### Kata Kunci:

Akuntansi Syariah, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pesantren, Pengabdian Masyarakat, Asset-Based Community Development (ABCD)



Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

### Abstract

*This research focuses on developing human resources (HR) at the Fathul Hidayah Islamic Boarding School, Lamongan, East Java, using the ABCD (Asset-Based Community Development) method. The outreach activity was carried out on 24-25 November 2023, attended by 24 students of class 11 IPS C. This research aims to increase understanding of the basic concepts of sharia accounting among Islamic boarding school students, so that they can overcome financial challenges and manage finances in accordance with Islamic values. The results of the research show that outreach activities have had a positive impact, with students at the Fathul Hidayah Islamic Boarding School showing increased understanding of the basic science of accounting, especially sharia accounting. Furthermore, this research also makes a positive contribution in increasing understanding of the basic concepts of sharia accounting among students at the Fathul Hidayah Islamic Boarding School, which is expected to help overcome financial challenges and pioneer the journey towards Islamic economic sustainability among Islamic boarding school students.*

### Abstrak

Penelitian ini berfokus pada pengembangan sumber daya manusia (SDM) di Pondok Pesantren Fathul Hidayah, Lamongan, Jawa Timur, dengan metode ABCD (*Asset-Based Community Development*). Kegiatan penyuluhan dilakukan pada 24-25 November 2023, diikuti oleh 24 santri kelas 11 IPS C. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep dasar akuntansi syariah di kalangan santri pondok pesantren, sehingga mereka dapat mengatasi tantangan finansial dan mengelola keuangan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan memberikan dampak positif, dengan santri Pondok Pesantren Fathul Hidayah menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap ilmu dasar akuntansi, khususnya akuntansi syariah. Selanjutnya, penelitian ini juga memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman konsep dasar akuntansi syariah di kalangan santri Pondok Pesantren Fathul Hidayah, yang diharapkan dapat membantu mengatasi tantangan finansial dan merintis perjalanan menuju keberlanjutan ekonomi Islam di kalangan santri pondok pesantren.

## 1. PENDAHULUAN

Pondok pesantren, sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, telah memainkan peran penting dalam pembentukan karakter, pendidikan agama, dan pembangunan masyarakat. Pesantren hadir sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat akan pendidikan berbasis agama yang mencakup nilai-nilai spiritual, moral, dan sosial (Prayogo & Alfie, 2020). Namun, di tengah perubahan zaman yang semakin kompleks, pesantren menghadapi tantangan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan modern, salah satunya dalam pengelolaan keuangan dan pemahaman akuntansi syariah.

### Korespondensi:

Aisyah Aura Fatikhah Aminanda

*fatikhahaura@gmail.com*

Pesantren Fathul Hidayah di Desa Pangean, Lamongan, adalah salah satu pesantren yang telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pendidikan agama di wilayah tersebut. Didirikan pada tahun 1994, pesantren ini menjadi pusat pembelajaran Islam yang diakui masyarakat setempat (Himah, 2023). Namun, seiring dengan meningkatnya kebutuhan pengelolaan keuangan yang baik, keterbatasan pemahaman santri dan pengurus pesantren terkait ilmu akuntansi dasar, terutama akuntansi syariah, menjadi hambatan yang perlu diatasi.

Masalah utama yang dihadapi oleh Pesantren Fathul Hidayah adalah kurangnya kesadaran dan kemampuan dalam mengelola keuangan secara transparan dan sesuai dengan prinsip syariah. Santri dan pengurus pesantren cenderung mengabaikan pencatatan keuangan, yang sering kali dilakukan secara manual dan tidak sistematis. Hal ini mengakibatkan kurangnya akuntabilitas dalam pengelolaan dana pesantren, termasuk dana operasional dan donasi yang diterima. Kondisi ini mencerminkan tantangan yang umum dihadapi oleh pesantren-pesantren lain di Indonesia (Yusuf & Wahid, 2020).

Menurut Reswari et al. (2023), minimnya pemahaman tentang akuntansi syariah tidak hanya memengaruhi pengelolaan keuangan pesantren tetapi juga keputusan finansial yang diambil oleh santri dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berdampak pada kesulitan mereka untuk memahami pentingnya transparansi dan tanggung jawab keuangan dalam konteks Islam. Akibatnya, pesantren kehilangan potensi untuk menjadi contoh dalam pengelolaan keuangan Islami yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi pesantren.

Kebutuhan akan sosialisasi konsep dasar akuntansi syariah menjadi semakin mendesak mengingat pentingnya pesantren sebagai pusat pendidikan berbasis nilai Islam. Pendidikan akuntansi syariah di pesantren tidak hanya relevan untuk mengatasi tantangan pengelolaan keuangan internal, tetapi juga untuk membekali santri dengan keterampilan yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan mereka di luar pesantren. Selain itu, pelatihan ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk mendorong literasi keuangan syariah di masyarakat (Hasanah, 2019).

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa prinsip akuntansi syariah, seperti transparansi, akuntabilitas, dan keadilan, dapat diimplementasikan di berbagai konteks, termasuk pesantren. Studi Haniffa & Hudaib (2007) menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip ini tidak hanya meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan tetapi juga memperkuat nilai-nilai Islam dalam aktivitas ekonomi. Dalam konteks pesantren, implementasi ini dapat memperkuat posisi pesantren sebagai institusi pendidikan yang unggul dalam bidang agama dan ekonomi.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman santri dan pengurus pesantren terkait konsep dasar akuntansi syariah melalui sosialisasi dan pelatihan yang praktis dan aplikatif. Kegiatan ini diharapkan dapat membuka wawasan peserta tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang sistematis dan berbasis nilai-nilai Islam. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam mencatat dan melaporkan transaksi keuangan secara transparan dan akuntabel.

Metode sosialisasi yang digunakan adalah pendekatan edukasi partisipatif, di mana peserta dilibatkan secara aktif dalam diskusi dan simulasi praktik akuntansi syariah. Pendekatan ini didasarkan pada prinsip bahwa pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif lebih efektif dalam membangun pemahaman dan keterampilan peserta (Hidayat, 2020). Materi yang disampaikan mencakup pengenalan prinsip-prinsip akuntansi syariah, teknik pencatatan keuangan sederhana, dan simulasi kasus-kasus yang relevan dengan aktivitas keuangan pesantren.

Hasil awal dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta mampu memahami konsep dasar akuntansi syariah dan mulai menerapkannya dalam pengelolaan keuangan pesantren. Mereka menyadari pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana, serta dampaknya terhadap keberlanjutan pesantren. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong pengurus pesantren untuk menyusun sistem keuangan yang lebih baik, yang dapat meningkatkan efisiensi dan kepercayaan masyarakat.

Dibandingkan dengan kegiatan serupa yang dilakukan di pesantren lain, sosialisasi ini menawarkan pendekatan yang lebih holistik dengan mengintegrasikan aspek spiritual dan teknis dalam pengelolaan keuangan. Pendekatan ini terbukti efektif dalam membangun

kesadaran finansial Islami di kalangan santri, yang tidak hanya memahami konsep akuntansi syariah tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan keberhasilan ini, sosialisasi konsep dasar akuntansi syariah di Pesantren Fathul Hidayah diharapkan dapat menjadi model bagi pesantren lain dalam mengatasi tantangan pengelolaan keuangan. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung visi pesantren untuk menciptakan generasi santri yang unggul dalam bidang agama dan ekonomi, serta mampu berkontribusi dalam pembangunan masyarakat yang berbasis nilai-nilai Islam.

## **2. METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Pondok Pesantren Fathul Hidayah Pangean Lamongan dilakukan dengan pendekatan terstruktur yang dirancang untuk memberikan solusi terhadap permasalahan minimnya pemahaman santri tentang akuntansi, khususnya akuntansi syariah. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode **\*\*ABCD (Asset-Based Community Development)\*\***, yang berfokus pada pengembangan potensi yang sudah dimiliki oleh masyarakat, dalam hal ini santri kelas 11 IPS C. Langkah-langkah berikut diambil untuk memastikan efektivitas dan keberhasilan program:

Tahap awal pelaksanaan kegiatan dimulai dengan survei di Pondok Pesantren Fathul Hidayah untuk mengidentifikasi kebutuhan dan potensi yang dimiliki oleh santri. Survei dilakukan pada tanggal 24 November 2023, dengan melibatkan pengurus pesantren, guru, dan santri sebagai responden. Data yang dikumpulkan mencakup informasi tentang tingkat pemahaman santri terhadap ilmu ekonomi, kemampuan dasar akuntansi, serta pandangan mereka terhadap pengelolaan keuangan Islami.

Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar santri memiliki pengetahuan dasar tentang ekonomi tetapi tidak memiliki pemahaman yang memadai mengenai prinsip-prinsip akuntansi syariah. Selain itu, ditemukan bahwa sistem pencatatan keuangan di pesantren masih dilakukan secara manual, sehingga memerlukan penyempurnaan. Temuan ini menjadi dasar dalam merancang solusi yang relevan dan aplikatif.

Berdasarkan hasil survei, tim pengabdian merancang program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan santri. Materi pelatihan meliputi: Konsep dasar akuntansi, seperti pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan sederhana. Akuntansi syariah, dengan penekanan pada prinsip-prinsip transparansi, keadilan, dan akuntabilitas sesuai nilai-nilai Islam. Aplikasi praktis, berupa simulasi pencatatan keuangan pesantren yang relevan dengan aktivitas sehari-hari mereka.

Rancangan ini dirancang untuk membangun pemahaman teori sekaligus memberikan pengalaman praktis yang mendalam. Pendekatan yang digunakan adalah partisipatif, di mana santri dilibatkan aktif dalam proses pembelajaran.

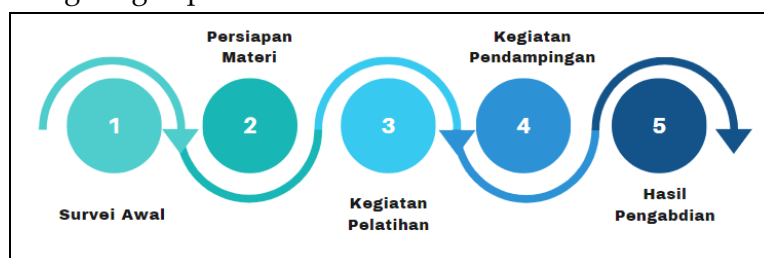
Pelaksanaan pelatihan dilakukan pada tanggal 25 November 2023 di ruang kelas Pondok Pesantren Fathul Hidayah. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi: Pembukaan dan pengantar, yang mencakup penyampaian tujuan kegiatan dan pentingnya akuntansi syariah dalam pengelolaan keuangan Islami. Penyampaian teori dasar, di mana tim pengabdian memberikan penjelasan interaktif tentang konsep-konsep dasar akuntansi dan akuntansi syariah. Materi disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi kelompok. Simulasi praktik akuntansi, berupa studi kasus yang dirancang sesuai konteks pesantren. Santri diajak mencatat transaksi keuangan sederhana, menyusun laporan keuangan, dan mengevaluasi pengelolaan keuangan pesantren menggunakan prinsip syariah. Sesi tanya jawab dan refleksi, di mana santri diberikan kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pemahaman mereka setelah mengikuti pelatihan.

Setelah pelatihan, dilakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman santri terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi ini dilakukan dengan memberikan kuis sederhana dan meminta santri untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan transaksi yang telah disimulasikan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar santri berhasil memahami konsep dasar akuntansi dan mampu menerapkannya dalam simulasi kasus. Selain itu, tim pengabdian juga melakukan monitoring terhadap implementasi materi yang telah diberikan.

Monitoring ini dilakukan dengan berkoordinasi dengan pengurus pesantren untuk memastikan santri terus mempraktikkan ilmu yang telah mereka pelajari.

Sebagai langkah tindak lanjut, tim pengabdian memberikan saran kepada pengurus pesantren untuk menyusun sistem pencatatan keuangan berbasis syariah yang lebih terorganisir. Selain itu, tim juga menyediakan modul pelatihan dan panduan pencatatan keuangan sebagai referensi bagi santri dan pengurus pesantren. Laporan akhir kegiatan disusun untuk mendokumentasikan seluruh tahapan pelaksanaan, hasil, dan dampak program. Laporan ini diserahkan kepada pihak pesantren sebagai bentuk akuntabilitas dan bahan evaluasi untuk program serupa di masa depan.

Dengan pendekatan sistematis ini, kegiatan pengabdian masyarakat di Pondok Pesantren Fathul Hidayah diharapkan tidak hanya memberikan solusi terhadap permasalahan minimnya pemahaman akuntansi syariah, tetapi juga menciptakan budaya pengelolaan keuangan Islami yang berkelanjutan di lingkungan pesantren.



Gambar 1. Proses Pengabdian

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari pengabdian di Pondok Pesantren Fathul Hidayah ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan mengenai santri paham dasar akuntansi syariah yang disusun oleh 6 orang para mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 24-25 November 2023 yang bertempat di Pesantren Fathul Hidayah. Pengabdian dilakukan oleh tim mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan tujuan memberikan pemahaman tentang ilmu dasar akuntansi syariah sebagai upaya penunjang potensi ilmu ekonomi.

Pertama-tama, tim pengabdian melakukan perencanaan yang matang, dimulai dengan pemilihan tema mengenai Santri Paham Dasar Akuntansi Syariah. Tema ini dipilih karena dianggap dapat memberikan manfaat signifikan bagi santri pondok pesantren. Sebelum kegiatan dimulai, tim meminta izin kepada pihak Pondok Pesantren Fathul Hidayah dan melakukan koordinasi teknis pelaksanaan. Persiapan materi dilakukan dalam bentuk presentasi PowerPoint untuk memudahkan penyampaian.



Gambar 2. Penyampaian materi

Kegiatan penyuluhan berlangsung di ruang kelas 5C dan diikuti oleh 24 santri kelas 11 IPS. Kegiatan dibagi menjadi tiga bagian: pengenalan, pemaparan materi, dan Game Based Learning. Sebelum penyuluhan dimulai, tim pengabdian melakukan koordinasi dan meminta izin kepada pengurus pondok pesantren.

Pemaparan materi mencakup pengertian ekonomi dimana ekonomi ini berfungsi sebagai ilmu yang berkaitan dengan perilaku manusia dan sarana yang digunakan orang untuk memenuhi kebutuhan dasar, prinsip ekonomi, pengertian akuntansi sebagai proses pencatatan, siklus akuntansi, pengertian akuntansi syariah yaitu proses akuntansi pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang

telah ditetapkan, konsep dasar dan prinsip akuntansi syariah, serta karakteristik transaksi syariah. Materi tersebut telah terkonsep sesuai dengan tema yang telah dibuat setelah pemaparan materi, dilakukan *Game Based Learning* sebagai *ice breaking* untuk meningkatkan partisipasi santri.

Selanjutnya pada tahap evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan memberikan dampak positif. Santri Pondok Pesantren Fathul Hidayah menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap ilmu dasar akuntansi, khususnya akuntansi syariah. Tujuan sosialisasi konsep dasar akuntansi syariah dalam membantu santri mengatasi tantangan finansial dan mengelola keuangan sesuai dengan nilai-nilai Islam tercapai.

Kegiatan sosialisasi konsep dasar akuntansi syariah di Pondok Pesantren Fathul Hidayah merupakan upaya strategis dalam membangun kesadaran finansial Islami di kalangan santri dan pengurus pesantren. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mayoritas peserta memiliki pemahaman dasar tentang prinsip-prinsip syariah, namun masih memerlukan pengetahuan teknis terkait penerapan akuntansi berbasis syariah. Ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pesantren sering kali menghadapi keterbatasan dalam pengelolaan keuangan secara profesional sesuai dengan prinsip syariah (Yusuf & Wahid, 2020).



Gambar 3. Team pengabdian dengan pengelola

Interaksi aktif antara fasilitator dan peserta melalui sesi diskusi dan simulasi praktik akuntansi sederhana berhasil meningkatkan pemahaman peserta. Peserta mulai memahami pentingnya pencatatan transaksi secara sistematis sebagai bagian dari amanah keuangan dalam Islam. Hal ini sesuai dengan teori akuntansi syariah yang menekankan akuntabilitas dan transparansi sebagai elemen kunci (Haniffa & Hudaib, 2007). Penekanan pada aspek spiritual dalam pengelolaan keuangan juga memperkuat kesadaran peserta bahwa aktivitas ekonomi merupakan bagian dari ibadah.

Dibandingkan dengan kegiatan serupa di pesantren lain, seperti yang dilakukan oleh Maulana et al. (2021), kegiatan ini berhasil menyesuaikan pendekatan dengan konteks lokal Pondok Pesantren Fathul Hidayah. Sesi simulasi akuntansi yang menggunakan contoh konkret dari aktivitas keuangan pesantren, seperti pengelolaan dana santri dan operasional, membuat materi lebih relevan dan aplikatif. Hal ini memperlihatkan pentingnya pendekatan berbasis kebutuhan lokal dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Lebih jauh, kegiatan ini juga membangun paradigma bahwa pesantren dapat menjadi pusat pembelajaran ekonomi Islami yang berkelanjutan. Dengan implementasi akuntansi syariah, pesantren tidak hanya memperbaiki pengelolaan internal tetapi juga memberikan contoh kepada masyarakat sekitar tentang pentingnya keuangan berbasis syariah. Kajian dari Hasanah (2019) mendukung bahwa pengelolaan keuangan pesantren yang transparan dapat meningkatkan kepercayaan donatur dan masyarakat terhadap institusi pesantren.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini menegaskan bahwa kesadaran finansial Islami dapat ditingkatkan melalui pendekatan edukatif yang berbasis praktik. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat sistem keuangan syariah di lingkungan pesantren sekaligus memberikan bekal praktis bagi para santri sebagai calon pemimpin di masa depan.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada para santri Pondok Pesantren Fathul Hidayah yang dilakukan oleh Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya merupakan upaya untuk memberikan pemahaman tentang Pengenalan Ilmu Dasar Akuntansi Syariah sebagai upaya penunjang potensi ilmu ekonomi dan penerapan konsep dasar akuntansi syariah. Kegiatan ini diikuti oleh santri Pondok Pesantren Fathul Hidayah dan mencakup pengertian akuntansi syariah, akuntansi, dan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari serta konsep konsepnya. Hasil kegiatan penyuluhan menunjukkan bahwa dasar dasar akuntansi syariah yang disampaikan digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep dasar

akuntansi, terutama akuntansi syariah, yang dapat mempengaruhi keputusan finansial santri dalam konteks kehidupan sehari-hari mereka.

Untuk mengukur tingkat pemahaman santri Pondok Pesantren Fathul Hidayah dalam menilai sejauh mana santri pondok pesantren memahami ilmu dasar akuntansi, khususnya terkait dengan konsep dasar akuntansi syariah, pemateri memberikan kesempatan santri Pondok Pesantren Fathul Hidayah untuk ice breaking. Hasil pantauan tim pengabdian usai kegiatan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman ilmu dasar akuntansi di kalangan santri pondok pesantren terhadap pentingnya mengatasi tantangan finansial dan mengelola keuangan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Pondok Pesantren Fathul Hidayah. Terutama kepada KH. Ahmad labiq Muzayyan, S.Ud. M.Ag, Bapak M. Zainul Abidin, M. Pd, Bapak Abdul Ghofur, S.H.I dan para santri khususnya kepada kelas XI IPS C yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan kegiatan pengabdian ini dengan tema “Membangun Kesadaran Finansial Islami: Sosialisasi Konsep Dasar Akuntansi Syariah”, semoga ilmu pengabdian ini dapat terus memberikan manfaat bagi santri dan lingkungan sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, A., Nadiya, N., Khaira, F., & Darussalam, R. K. (2024). Sosialisasi Sertifikasi Halal dan Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 485–490. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i3.1800>
- Andini, P., Fiqhiyyah, N., Handayani, P. A., Khotimah, R. K., Qomaruddin, Q., Wahid, A. F. A., ... Rohmah, I. A. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Accurate Online pada UMKM CV Putra Wijaya. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 28–33. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i1.703>
- Fadilah, E. N., Amanda, E. D., Nabilla, H. R., Lathifah, I. A., Mukaromah, L., Ningrum, C. A. W., & Yudhanti, A. L. (2024). Pengoptimalan Pengelolaan Keuangan Pesantren: Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Akuntansi Syariah Untuk Pengurus Pesantren PPM. Al Jawi Surabaya . *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 723–729. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i4.1114>
- Gusneli, G., Bakri, A. A., Kalsum, U., Zunaidi, A., Sholikhah, M., Putri, F. S. S., & Lestari, N. S. (2023). Pelatihan PSAK 109 Guna Membantu Pemahaman Mahasiswa Dalam Penerapan Akuntansi Zakat, Infaq dan Sedekah. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 455–462. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i3.644>
- Himah, A. (2023). *Perkembangan Pondok Pesantren Fathul Hidayah Pangean Lamongan pada masa kepemimpinan KH. Masyhadi (1993-2021)* [Undergraduate, UIN Sunan Ampel]. <http://digilib.uinsa.ac.id/62268/>
- Nur'Aini, U., Tamimatussa'diyah, T., Tarisa, T., Nafkhan, S. M., Mukafi, U., & Haryati, I. N. (2024). Pelatihan untuk Meningkatkan Kemampuan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana pada Sayuraya Kediri. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 170–175. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i1.906>
- Nining, N. A. R., & Wayan, I. W. S. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Guna Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan BUMDES di Desa Lawela Selatan, Buton Selatan. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 76–83. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i1.348>
- Prayogo, I., & Alfie, A. A. (2020). Persepsi Pengasuh Pondok Pesantren, Santri Jurusan Akuntansi, dan Santri Non Akuntansi, Terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Psak Pondok Pesantren. *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2). <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/AKSES/article/view/3783>
- Reswari, M. A., Fatmawati, W., Adinugraha, H. H., & Gunawan, A. (2023). Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Pada Santri Pondok Pesantren Luqman Hakim. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 397–404.
- Sabilla, A. P., Audia, S. N., Rachma, E., Adinugraha, H. H., & Gunawan, A. (2023). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana dan Mengenalkan Literasi Keuangan Terhadap Siswa SD di Desa Kwasen. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 405–411. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i3.591>
- Suni, U. M., Subagiyo, M., Solihah, R. A., & Nugraha, H. H. A. (2024). Menanamkan Konsep Pengelolaan Keuangan Bijak untuk Generasi Muda melalui Literasi Keuangan. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 600–605. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i3.1338>
- Zunaidi, A. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*. Yayasan Putra Adi Dharma.